

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL**

(Studi Kasus Pada Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya,
Kabupaten Kubu Raya)

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana



**EDISON
NIM. B1012191029**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2023**

LEMBAR YURIDIS

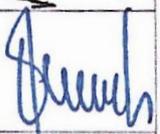
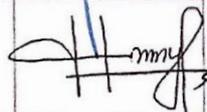
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL (STUDI KASUS PADA USAHA MAKANAN RINGAN DI KECAMATAN SUNGAI RAYA, KABUPATEN KUBU RAYA)

Penanggung Jawab Yuridis


Edison
B1012191029

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 30 Mei 2023

Majelis Penguji

No.	MajelisPenguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing TA	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si.	14/06 2023	
		NIP.196404281989031004		
2	Ketua Penguji	Dr. Jumhur, S.E.,M.Si.	12/06 2023	
		NIP. 196709281997021001		
3	Anggota Penguji	Helly Suharlina, S.E., M.M.	15/06 2023	
		NIP. 196111061986032003		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)

Pontianak, 23 JUN 2023
Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan



Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D
NIP. 196912011994032004

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Edison
NIM : B1012191029
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir / TA : Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Pada Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Mei 2023



Edison

B1012191029

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edison

Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Tangga Ujian : 30 Mei 2023

Tugas Akhir : Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Pada Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya).

Pontianak, 10 Mei 2023



Edison

LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Dengan ini, Pembimbing Tugas Akhir (TA) mahasiswa :

Nama : Edison
NIM : B1012191029
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir (TA) : Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Pada Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya)

Menyatakan bahwa Tugas Akhir (TA) tersebut telah dikoreksi dan disetujui untuk diuji.*

	Nama/ NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing Tugas Akhir	Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si. NIP. 196404281989031004	17/4/2023	

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan segala berkat dengan anugerah yang telah diberikana kepada penulis untuk mempermudah mengerjakan tugas akhir ini yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus Pada Usaha Makanan Ringan di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya)”. Tugas akhir ini bertujuan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan merupakan bentuk dari ilmu yang sudah didapat selama ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak pada masa perkuliahan sampai saat ini mennyusun tugas akhir. Sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan tugas akhir ini tanpa adanya semangat dan bimbingan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Nurul Bariyah, S.E., M.Si., Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Dr. Windhu Putra, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu dan membimbing, memberi arahan dan masukkan kepada penulis mengenai tugas akhir agar selesai dengan tepat waktu.
6. Bapak Dr. Jumbuh S.E., M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam penulisan tugas akhir ini.

7. Ibu Helly Suharlina, S.E., M.M selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan dan masukkan dalam penulisan tugas akhir ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak memberikan pengetahuan dan pembelajaran selama masa studi di kampus.
9. Bapak dan Ibu Staf PPAPK, Staff Tata Usaha, Staf Perpustakaan, dan seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu penulis selama masa studi.
10. Untuk Alm. Ayah tercinta yang semasa hidupnya telah banyak berjuang dan memotivasi penulis untuk melanjutkan studi sampai keperguruan tinggi, dan telah menjadi acuan kepada penulis untuk menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu.
11. Untuk Ibu tersayang yang sudah banyak berjuang dan berkorban mempertahankan penulis agar tetap semangat dan bersyukur dalam segala keadaan suka maupun duka dan selalu mendoakan agar lancar dalam menyelesaikan studi serta tugas akhir ini.
12. Adik-adik penulis yang terkasih yang telah memberikan semangat dan doa kepada penulis agar lancar dalam menyelesaikan studi serta tugas akhir ini.
13. Keluarga besar yang telah memberikan support dalam bentuk materi maupun dedikasi sampai penulis menyelesaikan studi serta tugas akhir ini.
14. Kepada nona pemilik NIM B1012181012 bernama Stevany yang telah membersamai penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan Tugas Akhir, sudah menemani semasa penelitian kelapangan, terima kasih telah menjadi sosok rumah dan selalu memberikan semangat agar tidak melalaikan dalam pengerjaan tugas akhir ini.
15. Kepada teman tongkrongan semasa studi Hengki, Jepri, Ellam, Osama, Foris, Acep, Hendri, Marsianus Boy, Reviansyah dan Fajri Ijreng yang senantiasa menjadi teman yang menyenangkan dan saling menyemangati semasa kuliah.
16. Teman-teman seperjuangan IESP Angkatan 2019, terutama pada kelas PPAPK A sore yang telah menjadi teman kelas yang menyenangkan dan saling support satu sama lain semasa kuliah.

17. Teman-teman semasa di organisasi HIMAPPAPK yang telah memberikan pengalaman baru dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, pengalaman berwirausaha, dan pelatihan capacity building terhadap keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya. Populasi sebanyak 143 orang dengan sampel sebanyak 60 orang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan teknik analisa data kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan alat penelitian analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya; (2) pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya; (3) pelatihan capacity building berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya.

Kata Kunci: Modal usaha, pengalaman berwirausaha, pelatihan capacity building, keberhasilan usaha/ pendapatan.

RINGKASAN TUGAS AKHIR

Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Dan Kecil (Studi Kasus Pada Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya)

1. Latar Belakang

Krisis ekonomi menjadi masalah yang melanda Indonesia selama pandemi COVID-19. Kita melihat ini dalam kebangkrutan perusahaan-perusahaan besar yang menguasai kekayaan dan ekonomi nasional. Usaha mikro kecil dan menengah berperan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, serta berperan dalam pemerataan hasil pembangunan pertumbuhan ekonomi lokal dan penyerapan tenaga kerja. Keberhasilan usaha dapat di ukur dari pendapatan usaha. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan pelaku usaha makanan ringan yaitu modal usaha, pengalaman berwirausaha dan pelatihan capacity building. Modal usaha yang relatif tinggi nominalnya akan memungkinkan suatu penjualan dengan banyaknya produk, hal ini menyebabkan pendapatan yang akan diperoleh akan semakin meningkat.

Pendapatan pelaku usaha di pengaruhi pula dengan pengalaman berwirausaha, hal ini dikarenakan usaha yang dijalankan sesuai dengan pengalaman pelaku usaha semakin berpengalaman dan semakin lama berwirausaha semakin banyak pula pelanggan yang mengetahui keberadaan usaha tersebut, serta mengetahui kualitas produk yang dijual. Dapat dilihat juga dari keikutsertaan dalam pelatihan capacity building karena dalam pelatihan tersebut akan diajarkan bagaimana memahami apa hal yang menarik perhatian konsumen sehingga dapat mengembangkan usahanya dengan bentuk kegiatan yang bersifat baru, inovatif, belum ada sebelumnya atau menarik.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan wawancara langsung kepada responden dengan sampel sebanyak 60 orang.

3. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan atau pengolahan dari sampel sebanyak 60 orang, yang dimana menunjukkan 35% pelaku usaha makanan ringan berjenis kelamin laki-laki dan 65% pelaku usaha makanan ringan berjenis kelamin perempuan, dengan berbagai kalangan dan jenis makanan ringan di jualpun bermacam jenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam penelitian ini variabel modal usaha, pengalaman berwirausaha dan pelatihan capacity building berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya.

4. Kesimpulan

Modal usaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan dan harus bisa mempertahankan modal usaha yang dikeluarkan lebih baik apabila modal yang dikeluarkan lebih besar dari sebelumnya dikarenakan akan dapat menambah jumlah produksi dan pendapatan yang diperoleh. Pengalaman berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, pengalaman yang didapatkan dari lamanya pelaku usaha telah menekuni usaha tersebut menentukan pendapatan yang diperoleh karena keterampilan dalam usaha harus banyak dan mengenalkan jenis produk usaha. Pelatihan capacity building juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan oleh karena itu sangat penting untuk pelaku usaha makanan ringan mengikuti pelatihan capacity building agar pelaku usaha dapat menambah wawasan atau pengetahuan dan inovasi-inovasi baru yang dapat mengembangkan usaha karena pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan zaman yang diminati oleh pelanggan dengan era modern sekarang ini.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT	i
x	
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
RINGKASAN TUGAS AKHIR	vii
DAFTAR ISI.....	
ixx	
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.2.1 Pernyataan Masalah	9
1.2.2 Pertanyaan Penelitian.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kontribusi Penelitian.....	10
1.4.1 Kontribusi Teoritis.....	10
1.4.2 Kontribusi Praktis	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	11
2.1 Tinjauan Teori	11
2.1.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah.....	11
2.1.2 Keberhasilan Usaha	12
2.1.3 Modal Usaha.....	16
2.1.4 Pengalaman Berwirausaha.....	17

2.1.5 Pelatihan Capacity Building	19
2.2 Tinjauan Empiris	20
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian	22
2.3.1 Kerangka Konseptual.....	22
2.3.2 Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
3.1 Bentuk Penelitian	24
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Data	24
3.4 Populasi dan Sampel	24
3.4.1 Populasi	24
3.4.2 Sampel	25
3.5 Variabel Penelitian	26
3.6 Metode Analisis.....	27
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.7 Uji Asumsi Klasik	28
3.7.1 Uji Normalitas	28
3.7.2 Uji Multikolonieritas	28
3.7.3 Uji Heterokedastisitas	29
3.8 Uji Hipotesis.....	29
3.8.1 Uji t (Parsial).....	29
3.8.2 Uji F (Simultan).....	29
3.8.3 Koefisien Determinasi (R^2).....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	31
4.1.2 Gambaran Umum Responden.....	31
4.2 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	34

4.3 Uji Regresi Linear Berganda.....	36
4.3 Uji Hipotesis.....	37
4.4 Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	44
5.1 Kesimpulan.....	44
5.2 Rekomendasi	45
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran UMKM Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020-2021	4
Tabel 1.2 Pendapatan Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya	6
Tabel 1.3 Modal Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya.....	7
Tabel 1.4 Pengalaman Berwirausaha Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya.....	7
Tabel 1.5 Keikutsertaan Pelatihan Capacity Building Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya	8
Tabel 3.1 Variabel Penelitian	27
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya.....	32
Tabel 4.2 Umur Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya....	33
Tabel 4.3 Jenis Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya	33
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	35
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastisitas	35
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	36
Tabel 4.8 Hasil Uji t	37
Tabel 4.9 Hasil Uji F	39
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	40

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017-2021	4
Grafik 1.2 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017-2021	5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Dan Wawancara	51
Lampiran 2 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Hasil Uji Multikolonieritas.....	55
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolonieritas	55
Lampiran 5 Hasil Uji Heterokedastisitas	56
Lampiran 6 Hasil Uji t.....	56
Lampiran 7 Hasil Uji F.....	56
Lampiran 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	56

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Krisis ekonomi menjadi masalah yang mengguncang Indonesia selama pandemi COVID-19. Kita melihat ini dalam kebangkrutan perusahaan-perusahaan besar yang menguasai kekayaan dan ekonomi nasional. Peran strategis usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pergantian peristiwa keuangan publik meliputi pemerataan hasil pertumbuhan ekonomi lokal dan integrasi tenaga kerja. Meskipun banyak usaha besar yang mengalami stagnasi atau bahkan berhenti beroperasi pada saat krisis ekonomi, bangsa kita telah menunjukkan ketahanan yang lebih besar dalam menghadapi krisis. Mengingat pengalaman Indonesia pada masa krisis, tidaklah berlebihan untuk memfokuskan pengembangan sektor swasta dalam usaha mikro kecil dan menengah belum memungkinkan, dengan demikian sering diabaikan.

Ada beberapa alasan mengapa usaha mikro dan kecil cenderung bertahan dari krisis dan tumbuh dalam jumlah yang banyak. Hal ini karena mayoritas usaha mikro, kecil, dan menengah memproduksi barang dan jasa untuk konsumen dengan elastisitas permintaan pendapatan rendah. Nomor dua; kebanyakan usaha mikro dan kecil menggunakan modal sendiri dari pada modal dari bank. Usulannya adalah bahwa runtuhnya lembaga keuangan dan kenaikan imbal hasil selama krisis tiada berdampak pada usaha kecil dan mikro. Ketiga, krisis ekonomi yang berlangsung beberapa tahun terakhir membuat sektor formal banyak merumahkan tenaga kerja (Kristianti, M. 2012).

Selama krisis ekonomi, ketika perusahaan besar berjuang untuk berkembang, usaha mikro dan kecil tidak hanya menjadi alternatif untuk lapangan kerja baru tetapi juga pendorong pertumbuhan ekonomi. Di Indonesia, usaha mikro dan kecil saat ini menyumbangkan kontribusi yang signifikan dan menguntungkan lokal maupun nasional. Pendapatan usaha masyarakat kecil yang dikenal sebagai usaha mikro dan kecil didasarkan pada kesadaran diri satu orang (Hardilawati 2020).

Semakin laju pertumbuhan pusat perdagangan maka semakin bertambah juga jumlah pedagang dalam suatu wilayah tersebut, diantaranya adalah pelaku

UMKM. Peran UMKM dalam perekonomian nasional yaitu pilar utama dalam kegiatan

berbagai sektor, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perluasan kegiatan perekonomian setempat dan pemberdayaan masyarakat, serta penciptaan pasar baru dan sumber inovasi, dan sumber peluang kerja skala besar yang signifikan (Jumhur, 2015). Hal ini akan memberi dampak positif untuk masyarakat pada sisi pendapatan yang didapati dari perdagangan. Semakin besar pendapatan yang diperoleh pelaku usaha maka semakin berdampak positif pada taraf hidup masyarakat sehingga banyaknya pemilik usaha yang berada di pusat perdagangan tentunya bukan berkurang melainkan semakin meningkat karenanya usahanya semakin maju atau meningkat. Pendapatan diartikan menjadi hal-hal yang begitu berarti, banyaknya pengunjung akan meningkatkan permintaan barang yang mempengaruhi pendapatan (Putra et al., 2018).

Menurut Munkner dan Walter dalam (Furqon, 2018) Meskipun pendapatan yang dihasilkan oleh sektor informal tidak sebesar sektor resmi, tetapi sektor non resmi menawarkan potensi pengembangan yang lebih besaar supaya mendapatkan penghasilan. Perolehan dari sektor tidak resmi berasal dari banyaknya jenis usaha yang beragam dengan maksud tercatat banyak sumber penghasilan yang bisa diandalkan. Selain itu, usaha dalam sektor non resmi kompeten menyajikan bidang pekerjaan dalam jumlah besar, dengan tujuan memberikan kontribusi besar terhadap pengurangan tingkat pengangguran. Oleh karena itu, sektor nonresmi menjadi sumber penghasilan dominan untuk masyarakat tidak mampu dikarenakan lebih tidak sulit diakses dan tidak memerlukan persyaratan formal.

Modal usaha diduga menjadi faktor yang memengaruhi pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Modal usaha yang semakin besar dikeluarkan oleh pemilik UMKM akibatnya akan kian meningkat pendapatan yang diperoleh pelaku UMKM. Hasil penelitian Saor Silitonga (2022) meneliti hubungan antara modal usaha dan mentalitas kewirausahaan dengan keberhasilan UMKM dalam daerah Gorontalo. Modal kerja memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan UMKM.

Kebanyakan semakin banyak waktu berlalu pemilik UMKM semakin mahir dalam berbisnis perdagangan semakin banyak ilmu yang didapat mereka mengenai permintaan dan preferensi pelaku konsumsi, yang pada gilirannya membawa dampak positif berupa jalinan hubungan bisnis dan pelanggan yang

lebih luas. Karena menjadi subjek yang menarik bagi para peneliti, mereka mencoba memahami apakah pengalaman dalam usaha perdagangan mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan temuan kajian yang dilakukan oleh Firdausa dan Arianti (2013), diketahui jika pengetahuan dalam berwawancara perdagangan memiliki pengaruh positif yang signifikan terkait penghasilan para pedagang kios di Pasar Bintoro Demak.

Pelaku usaha di Kubu Raya memiliki jenis usaha yang berbeda-beda tentunya harus memahami apa hal yang menarik perhatian konsumen sehingga dapat mengembangkan usahanya dengan bentuk kegiatan yang bersifat orisinal, terobosan baru, ground breaking atau mengundang perhatian. Puspitasari dkk, (2019) Salah satu cara bagi organisasi publik untuk menghadapi perubahan zaman adalah melalui pengembangan kapasitas (pelatihan capacity building).

Kabupaten Kubu Raya juga memungkinkan UMKM untuk memanfaatkan segala macam potensi hasil alam yang tersedia dalam daerah tersebut yang tidak diproses dengan cara yang produktif. Usaha mikro dan kecil ini dapat membantu mengolah sumber daya alam setempat. Sebaran UMKM di Kabupaten Kubu Raya selama dua tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 dapat diamati pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Sebaran UMKM di Kabupaten Kubu Raya Tahun 2020-2021

No	Nama Kecamatan	Jumlah UMKM	
		2020	2021
1	Batu Ampar	72	334
2	Kuala Mandor B	269	646
3	Kubu	208	608
4	Rasau Jaya	717	1.089
5	Sungai Ambawang	1.296	2.330
6	Sungai Kakap	1.425	2.831
7	Sunga Raya	3.953	10.447
8	Teluk Pakedai	136	451
9	Terentang	155	216
Total		8.231	18.952

Sumber : DKUKMPP Kubu Raya

Merujuk pada data dalam tabel 1.1, bisa kita amati sebaran UMKM di Kabupaten Kubu Raya pada tahun 2020-2021 mengalami peningkatan. Peningkatan ini dapat disebabkan oleh ketiga faktor yang menjadi pendorong pelaku usaha untuk memulai usaha, di antaranya yaitu modal usaha, pengalaman

berwirausaha dan pelatihan capacity building yang dapat menjadi faktor pendorong tersebut.

Hal ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pendapatan daerah dan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Dalam tahun 2021, Provinsi Kubu Raya memberikan kontribusi kedua bagi perekonomian Kalimantan Barat. Produk Domestik Bruto (PDRB) wilayah Kabupaten Kubu Raya kini senilai Rp 31.231,42 miliar.

Grafik 1.1

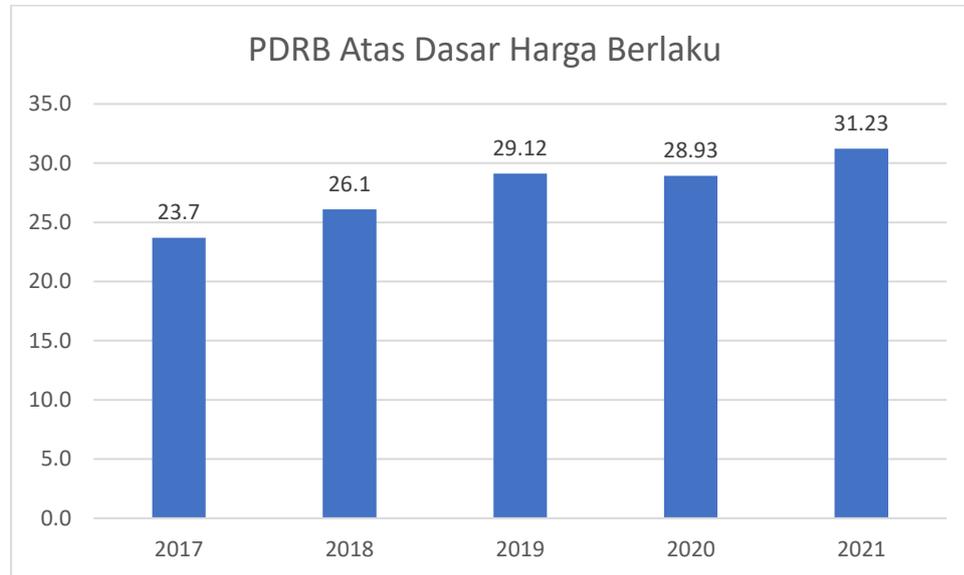
Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kubu Raya Tahun 2017-2021



Sumber: BPS Kabupaten Kubu Raya 2022

Dengan menggunakan grafik 1.1, kita dapat melihat bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kubu Raya berfluktuasi. Provinsi Kuburaya memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi tertinggi sebesar 6,56% pada tahun 2017 dan tingkat pertumbuhan ekonomi terendah sebesar -2,43% di tahun 2020. Namun mengalami peningkatan kembali sebesar 7,61% dalam tahun 2021 menjadi 5,18% pada tahun 2021.

Grafik 1.2
Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto di
Kabupaten Kubu Raya tahun 2017-2021



Sumber : BPS Kubu Raya 2022

Berdasarkan grafik 1.2 terlihat bahwa pertumbuhan PDRB Kabupaten Kubu Raya mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir. Dari 2017 hingga 2018, produk domestik bruto wilayah atas dasar harga berlaku meningkat 2,5% menjadi sebesar 26,1%. Juga meningkat sebesar 3,02% dari tahun 2018 hingga 2019, mencapai nilai 29,12%. Dari tahun 2019 hingga 2020, produk domestik bruto kawasan atas dasar harga berlaku turun sebesar 0,19%, menghasilkan nilai produk domestik bruto sebesar 28,93% atas dasar harga berlaku. Hal ini merupakan pengaruh atau efek yang disebabkan wabah Covid-19 ketika pemerintah mengamankan social distancing dan memberlakukan pembatasan aktivitas masyarakat yang dilaksanakan untuk mengurangi jumlah infeksi Covid-19 di Indonesia. Pada tahun 2021, pangsa kawasan dari produk domestik bruto atas dasar harga berlaku akan meningkat sebesar 2,3% tahun-ke-tahun menjadi 31,23%.

Salah satu bidang usaha yang marak berkembang di Kabupaten Kubu Raya adalah usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya dengan total usaha makanan ringan yang di kategorikan berhasil dan sudah terdaftar menurut pembukuan dari Dinas Koperasi, Usaha Mikro dan Kecil, Perindustrian dan

Perdagangan Kubu Raya adalah berjumlah 143 usaha makanan ringan dengan pendapatan dan jenis makanan ringan yang berbeda. Pendapatan juga bisa dipengaruhi oleh hari besar atau hari raya yang dapat membuat pesanan makanan ringan meningkat pesat dalam waktu yang singkat. Berikut adalah tabel dari pendapatan pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya :

Tabel 1.2

Pendapatan Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya

No	Pendapatan	Jumlah Pelaku Usaha (orang)	Persentase
1	Rp 2.000.000 - Rp 5.499.999	32	53,3
2	Rp 5.500.000 - Rp 10.499.999	25	41,6
3	Rp 10.500.000 - Rp 15.499.999	2	3,3
4	Rp 15.500.000 - Rp 20.499.999	1	1,6
	Total	60	100

Sumber : Data olahan

Dapat diamati dari tabel 1.2 dengan besaran pendapatan yang bervariasi, perolehan yang paling dominan adalah pada Rp 2.000.000 – Rp 5.499.999 dengan persentase sebesar 53,3%. Banyaknya jenis usaha yang berbeda dimulai dari usaha aneka gorengan, usaha apam pinang, usaha kue nastar, usaha kue semprit, usaha aneka keripik, usaha salai pisang, usaha snack, usaha stik bawang, usaha aneka kerupuk, usaha kue kering dan usaha kue basah. Pendapatan ini adalah pendapatan bersih yang sudah didapat dan sudah diluar dari pembiayaan atau pengeluaran yang dikeluarkan.

Pelaku usaha ini adalah para pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya ada yang melakukan produksi di rumahnya sendiri, ada yang di ruko khusus untuk memproduksi dan menjual produknya dan ada juga yang berjualan di pinggir jalan dan pasar. Pendapatan tersebut didapat sesuai dengan modal yang dikeluarkan atau banyaknya jenis makanan ringan yang disediakan. Semakin banyak modal serta variasi dagangan semakin banyak pula pendapatan yang diterima oleh pelaku usaha. Menurut pelaku usaha ini, pendapatan yang diperoleh tidak tetap atau berubah-ubah setiap harinya.

Menurut pelaku usaha ini pendapatan sehari-harinya tidak pasti, ada hari yang menghasilkan pendapatan yang lebih banyak dari hari biasa yaitu seperti mendekati hari raya Imlek, hari Raya Natal, hari raya Idul Fitri dan hari besar

lainnya. Pendapatan yang didapat juga tentunya dapat dipengaruhi oleh modal yang dikeluarkan para pelaku usaha makanan ringan, masing-masing jenis makanannya yang berbeda oleh sebab itu berbeda juga jumlah modal yang dikeluarkannya. Berikut ini merupakan banyaknya modal yang digunakan oleh pelaku usaha makanan ringan :

Tabel 1.3

Modal Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya

No	Modal Usaha (Rp)	Jumlah Pelaku Usaha (orang)	Persentase
1	Rp 1.000.000 -Rp 3.499.999	38	63,3
2	Rp 3.500.000 - Rp 5.499.999	19	31,6
3	Rp 5.500.000 - Rp 7.499.999	2	3,33
4	Rp 7.500.000 - Rp 9.499.999	1	1,6
	Total	60	100

Sumber : Data olahan

Diketahui dari table 1.3 modal yang di keluarkan pelaku usaha ini memiliki variasi besar dan kecil modal yang dikeluarkannya. Pada modal usaha terbanyak yaitu dimulai dari Rp 1.000.000 – Rp 3.499.999 dengan persentase sebesar 63,3%. Dengan modal yang tidak menentu dikeluarkan oleh pelaku usaha ini, tentunya modal menjadi salah satu penentu dari besar kecilnya suatu pendapatan.

Dapat diukur dari pengalaman berwirausaha para pelaku usaha dapat mempengaruhi atau tidaknya dalam pendapatan yang akan diperoleh, karena semakin berpengalaman dan semakin lama berwirausaha semakin banyak pula pelanggan yang mengetahui keberadaan usaha tersebut, serta mengetahui kualitas produk yang dijual. Berikut ini adalah tabel pengalaman berwirausaha yang sudah dijalani pelaku usaha makanan ringan :

Tabel 1.4

Pengalaman Berwirausaha Pelaku Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya

No	Pengalaman Berwirausaha	Jumlah Pelaku Usaha (Orang)	Persentase
1	1 - 3,9	6	10
2	4 - 6,9	22	36,6
3	7 - 9,9	20	33,3
4	10 - 12,9	10	16,6

5	13 - 15,9	2	3,3
	Total	60	100

Sumber : Data olahan

Pada tabel 1.4 dapat diamati jika pengalaman berwirausaha pelaku usaha makanan ringan paling dominan dengan yang lamanya waktu usaha dijalankan sudah 4-6 tahun dengan proporsi sebesar 36,6% para pelaku usaha makanan ringan sudah menjalankan usaha yang dijalannya. Lamanya usaha yang sudah dijalani pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya dapat diketahui oleh pelanggan karena telah mengetahui tempat letaknya usaha pelaku usaha makanan ringan itu dan mengetahui apa saja produk yang di jual selamak keberlangsungan usaha tersebut. Kemudian pelatihan capacity bulding juga akan menjadi salah satu yang berkontribusi dari pendapatan usaha, dalam tabel berikut ini akan menjelaskan seberapa sering pelaku usaha makanan ringan mengikuti pelatihan sebagai berikut:

Tabel 1.5

**Keikutsertaan Pelatihan Capacity Building Pelaku Usaha
Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya**

No	Pelatihan Capacity Building	Jumlah Pelaku Usaha (Orang)	Persentase
1	1 - 4	16	26,6
2	5 - 8	31	51,6
3	9 - 12	11	18,3
4	13 - 16	2	3,3
	Total	60	100

Sumber : Data olahan

Dapat dilihat dari tabel 1.5 keikutsertaan pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya paling banyak dalam angka 5-8 kali mengikuti pelatihan dengan persentase sebesar 51,6%.

Dengan mempertimbangkan konteks sebelumnya, maka penulis akan melakukan survei keberhasilan usaha yang di ukur dari pendapatan yang diperoleh pelaku usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya yang Pertumbuhan Ekonominya menempati urutan kedua di Kalimantan Barat. Merujuk pada latar belakang yang telah diberikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil (Studi Kasus**

Pada Usaha Makanan Ringan Di Kecamatan Sungai Raya, Kabupaten Kubu Raya).

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Pernyataan Masalah

Masih ada sebagian pelaku usaha yang masih belum dapat melakukan usaha hingga mencapai keberhasilan yang terus maju dan berkembang ketika baru memulai usaha. Tentu saja hal ini dapat mempengaruhi perspektif masyarakat menjadi ragu dalam mengambil peran untuk mejadi salah satu pelaku usaha. Seharusnya dengan sudah terbukti bahwa sektor usaha mikro dan kecil Kabupaten Kubu Raya ini merupakan salah satu lapangan kerja yang menjadi peran penting dalam pertumbuhan ekonomi Kalimantan Barat pada saat terjadinya masalah perekonomian yang di akibatkan oleh covid 19. Oleh karena itu seharusnya masyarakat tidak mesti ragu mengambil keputusan untuk memulai usaha. Berawal dari latar belakang permasalahan tersebut, perlunnya dilakukan penelitian pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha kecil di Kubu Raya.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

Dari pemaparan diatas berikut adalah beberapa pertanyaan dalam penulisan ini:

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya?
2. Apakah pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya?
3. Apakah pelatihan capacity building berpengaruh terhadap keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar berlakang dan permasalahan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis bahwa modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya.

2. Untuk menguji dan menganalisis bahwa pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya.
3. Untuk menguji dan menganalisis bahwa pelatihan capacity building berpengaruh terhadap keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya.

1.4 Kontribusi Penelitian

1.4.1 Kontribusi Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan gagasan kepada masyarakat luas serta menjadi referensi dan informasi bagi pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha makanan ringan di Kecamatan Sungai Raya serta dapat menambah sumber pustaka yang ada.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini semoga bisa memberi saran untuk pemerintah selaku yang berperan besar dalam pengambilan kebijakan untuk menumbuhkan perekonomian di Kabupaten Kubu Raya dengan lebih memperhatikan kebutuhan-kebutuhan untuk pelaku usaha untuk membuka wawasan dan pengetahuan lebih luas lagi.